



**PERANAN MEDIA NEARPOD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI DI SMAN 11 BANJARMASIN**

**Aulia Diah¹, Baseran Nor², Mahmudah Hasanah³, Monry Fraick Nicky Gillian
Ratumbusang⁴**

Universitas Lambung Mangkurat^{1,2,3,4}
e-mail: 2210113220030@mhs.ulm.ac.id¹

Diterima: 11/06/2026; Direvisi: 18/06/2026; Diterbitkan: 26/06/2026

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran Ekonomi karena berperan dalam mendorong keterlibatan dan kesiapan siswa dalam memahami materi. Namun, pembelajaran yang masih berpusat pada penyampaian informasi secara konvensional dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa apabila tidak didukung oleh media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Nearpod terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMAN 11 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 106 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner, kemudian dianalisis melalui statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media Nearpod berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 124,33, sedangkan motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 111,68. Uji regresi linier sederhana menghasilkan nilai F sebesar 59,639 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa penggunaan media Nearpod berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, koefisien korelasi sebesar 0,604 mengindikasikan hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan Nearpod dan motivasi belajar, sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,364 menunjukkan bahwa 36,4% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh penggunaan media Nearpod. Dengan demikian, penggunaan media Nearpod berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMAN 11 Banjarmasin.

Kata Kunci: *Nearpod, Motivasi Belajar, Pembelajaran Ekonomi*

ABSTRACT

Learning motivation is an important factor in the success of Economics learning because it influences students' engagement and readiness to understand learning materials. However, learning activities that rely mainly on conventional information delivery may reduce students' involvement when they are not supported by innovative learning media. This study aims to analyze the effect of using Nearpod media on Economics learning motivation among eleventh-grade students at SMAN 11 Banjarmasin. This research employed a quantitative approach with an associative method. The sample consisted of 106 students selected through purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire instrument and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression analysis. The results of the analysis show that the use of Nearpod media is in the good category with an average value of 124.33, while student learning motivation is in the high category with an average value of 111.68. The simple linear regression test produced an F value of 59.639 with a significance of 0.000 ($p < 0.05$), which indicates that the use of Nearpod media has a significant effect on student learning motivation.



In addition, the correlation coefficient of 0.604 indicates a strong and positive relationship between the use of Nearpod and learning motivation, while the determination coefficient of 0.364 indicates that 36.4% of the variation in learning motivation can be explained by the use of Nearpod media. Therefore, the use of Nearpod has a positive and significant effect on Economics learning motivation among eleventh-grade students at SMAN 11 Banjarmasin.

Keywords: *Nearpod, Learning Motivation, Economic Learning*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam cara guru merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif. Era digital menuntut sekolah untuk menghadirkan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Transformasi pendidikan melalui pengembangan metodologi dan media pembelajaran digital menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Ghazy et al., 2025). Selain itu, penerapan model pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif (Azka et al., 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menjadi kebutuhan penting agar proses pendidikan mampu menjawab tantangan perubahan zaman.

Dalam pembelajaran Ekonomi, keberhasilan proses belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan siswa memahami konsep, tetapi juga oleh motivasi belajar yang mendorong keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar berperan dalam menentukan perhatian, keaktifan, ketekunan, serta kemauan siswa dalam menyelesaikan berbagai aktivitas akademik. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki kesiapan lebih baik dalam menerima materi dan mencapai tujuan pembelajaran (Amalia & Adistana, 2023). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan penggunaan media yang mampu menciptakan pengalaman belajar lebih menarik (Darmayanti, 2022).

Permasalahan motivasi belajar sering muncul ketika pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Metode ceramah yang dilakukan secara terus-menerus dapat menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif karena proses pembelajaran lebih banyak berlangsung satu arah. Penerapan metode konvensional dan inovatif dalam pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang kurang bervariasi dapat membatasi keterlibatan siswa dalam proses belajar (Mukarramah, 2024). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran berbasis ceramah secara dominan juga memiliki keterbatasan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif (Mujahidin & Hasan, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru perlu mengembangkan alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan interaksi dan motivasi siswa melalui dukungan teknologi pendidikan.

Media pembelajaran digital menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional karena mampu menghadirkan materi secara lebih visual, interaktif, dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran Ekonomi, pemanfaatan media digital memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan konsep ekonomi melalui berbagai bentuk representasi seperti gambar, video, simulasi, maupun aktivitas interaktif. Penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran ekonomi berbasis digital menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik



dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi ekonomi (Sadri & Widiya, 2023). Selain itu, efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital pada mata pelajaran Ekonomi juga menunjukkan bahwa teknologi memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Manek & Butarbutar, 2024). Dengan demikian, integrasi media digital dalam pembelajaran Ekonomi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah Nearpod. Nearpod merupakan platform interaktif berbasis teknologi yang memungkinkan guru mengintegrasikan berbagai aktivitas pembelajaran seperti presentasi, video, kuis, dan evaluasi dalam satu media pembelajaran. Penggunaan Nearpod memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod mampu memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa melalui pemanfaatan fitur interaktif dan e-assessment (Aura et al., 2025). Selain itu, Nearpod juga terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan belajar siswa karena mampu menyediakan aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik secara lebih optimal (Siagian et al., 2025).

Penerapan Nearpod dalam penelitian ini juga didukung oleh pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Model TAM banyak digunakan untuk memahami bagaimana seseorang menerima dan menggunakan suatu teknologi dalam berbagai konteks, termasuk bidang pendidikan (Hidayatullah et al., 2024). Dalam lingkungan pendidikan, penerapan TAM dapat membantu menjelaskan bagaimana pengguna menerima aplikasi atau sistem digital berdasarkan manfaat dan kemudahan yang dirasakan (Afifah et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan Nearpod tidak hanya dilihat dari keberadaan fitur teknologinya, tetapi juga dari bagaimana siswa dan guru merasakan manfaat serta kemudahan penggunaannya dalam mendukung proses pembelajaran. Pendekatan ini menjadi relevan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media Nearpod dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi peneliti selama kegiatan Asistensi Mengajar (AM) di SMAN 11 Banjarmasin, ditemukan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Ekonomi masih belum optimal. Proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah dengan bantuan buku teks dan papan tulis sehingga aktivitas belajar siswa belum sepenuhnya melibatkan teknologi interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan perhatian siswa lebih mudah meningkat ketika guru menggunakan media visual atau aktivitas pembelajaran seperti kuis. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran digital yang menekankan interaktivitas dengan kondisi nyata pembelajaran yang masih terbatas dalam penggunaan media inovatif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji penggunaan media digital seperti Nearpod sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penggunaan Nearpod dalam pembelajaran, namun masih terdapat keterbatasan yang menjadi peluang pengembangan penelitian lebih lanjut. Beberapa penelitian lebih banyak mengkaji Nearpod pada mata pelajaran tertentu seperti matematika, sains, maupun keterampilan bahasa, serta lebih berfokus pada hasil belajar atau keterampilan tertentu (Aura et al., 2025; Aelia et al., 2024; Siagian et al., 2025). Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan penggunaan Nearpod dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA masih relatif terbatas.



Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena berfokus pada analisis peran penggunaan media Nearpod terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMAN 11 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis peranan penggunaan media Nearpod sebagai variabel bebas (X) terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI E, XI F, dan XI G SMAN 11 Banjarmasin dengan jumlah responden sebanyak 106 siswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kelas yang menjadi fokus observasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner dan lembar observasi untuk memperoleh data mengenai penggunaan media Nearpod dan motivasi belajar siswa. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam analisis data. Hasil uji validitas terhadap 65 butir pernyataan menunjukkan bahwa terdapat dua item pada variabel Nearpod, yaitu X17 dan X27, yang tidak memenuhi kriteria validitas sehingga dikeluarkan dari analisis. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,825 pada variabel Nearpod dan 0,908 pada variabel motivasi belajar, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS melalui analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian serta analisis regresi linier sederhana, uji korelasi, dan koefisien determinasi untuk mengetahui hubungan serta kontribusi penggunaan media Nearpod terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan penelitian yang telah dilakukan, bagian ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari respon siswa terhadap penggunaan media Nearpod serta motivasi belajar Ekonomi kelas XI di SMAN 11 Banjarmasin. Penyajian hasil penelitian dilakukan secara bertahap untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi variabel penelitian, mulai dari analisis deskriptif, pengujian asumsi statistik, hingga analisis pengaruh antarvariabel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana penerimaan siswa terhadap penggunaan Nearpod dalam pembelajaran Ekonomi serta sejauh mana media tersebut berperan dalam mendukung motivasi belajar siswa. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dibahas dengan menghubungkannya pada teori yang relevan dan temuan penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, bagian hasil dan pembahasan berikut tidak hanya menggambarkan temuan penelitian, tetapi juga menjelaskan makna dari hasil yang diperoleh dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran Ekonomi.

Hasil

Hasil penelitian ini disajikan untuk menggambarkan kondisi penggunaan media Nearpod dan motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMAN 11 Banjarmasin serta menganalisis peranan penggunaan media tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk

mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian berdasarkan respons siswa terhadap instrumen yang diberikan. Selanjutnya, uji normalitas dan uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi sebelum dilakukan analisis regresi. Hasil dari setiap tahapan analisis disajikan secara sistematis pada bagian berikut. Tahap awal analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan media Nearpod dalam pembelajaran Ekonomi berdasarkan penilaian siswa. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod memperoleh penilaian positif dari sebagian besar responden. Distribusi kategori penggunaan media Nearpod berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Penggunaan Media Nearpod

Interval Skor Kategori Frekuensi Persentase (%)			
33–77	Buruk	0	0,0
78–121	Sedang	46	43,4
122–165	Bagus	60	56,6
Jumlah		106	100

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, penggunaan media Nearpod dalam pembelajaran Ekonomi berada pada kategori yang cenderung baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap pemanfaatan Nearpod sebagai media pembelajaran. Tidak ditemukan responden yang memberikan penilaian pada kategori buruk, sehingga media Nearpod dapat diterima sebagai salah satu media pendukung pembelajaran Ekonomi di kelas XI SMAN 11 Banjarmasin. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis digital telah memberikan pengalaman belajar yang cukup baik bagi siswa. Selain penggunaan Nearpod, penelitian ini juga menganalisis kondisi motivasi belajar Ekonomi siswa. Analisis dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar berdasarkan kategori skor yang diperoleh dari instrumen penelitian. Hasil pengelompokan kategori motivasi belajar siswa disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kategori Motivasi Belajar Siswa

Interval Skor Kategori Frekuensi Persentase (%)			
30–70	Rendah	0	0,0
71–110	Sedang	53	50,0
111–150	Tinggi	53	50,0
Jumlah		106	100

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, motivasi belajar Ekonomi siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki dorongan belajar yang cukup baik selama mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa motivasi belajar siswa telah berkembang, meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Data ini menjadi dasar untuk melihat hubungan antara penggunaan media Nearpod dengan motivasi belajar siswa. Setelah mengetahui gambaran masing-masing

variabel, dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan kelayakan data sebelum pengujian regresi. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil pengujian normalitas terhadap kedua variabel penelitian disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Nearpod (X)	106	0,077	0,139	Normal
Motivasi Belajar (Y)	106	0,070	0,200	Normal

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian memenuhi asumsi normalitas. Nilai signifikansi yang diperoleh berada di atas batas kriteria yang digunakan, sehingga data dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Dengan demikian, analisis lanjutan berupa regresi linier sederhana dapat dilakukan karena data penelitian telah memenuhi salah satu persyaratan analisis. Tahap berikutnya adalah melakukan uji linearitas untuk mengetahui pola hubungan antara penggunaan Nearpod dan motivasi belajar siswa. Hasil pengujian linearitas disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Komponen	Sig.	Keterangan
Deviation from Linearity	0,332	Linear

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, hubungan antara penggunaan Nearpod dan motivasi belajar siswa menunjukkan pola yang linear. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan media Nearpod memiliki hubungan yang searah dengan perubahan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, variabel penelitian memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji linearitas ini menjadi dasar dalam pengujian pengaruh penggunaan Nearpod terhadap motivasi belajar. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui peranan penggunaan media Nearpod terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis koefisien regresi disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Regresi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	40,548	9,293	-	4,363	0,000
Nearpod	0,572	0,074	0,604	7,723	0,000

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 40,548 + 0,572X$. Koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan Nearpod dalam pembelajaran Ekonomi, maka motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa hubungan tersebut memenuhi kriteria pengujian hipotesis, sehingga penggunaan media Nearpod terbukti berperan terhadap



motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 11 Banjarmasin. Untuk mengetahui besarnya hubungan dan kontribusi penggunaan Nearpod terhadap motivasi belajar, dilakukan analisis korelasi dan koefisien determinasi. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,604	0,364	0,358	12,59257

Sumber: Data diolah SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 6, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan Nearpod dan motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod memberikan kontribusi terhadap perubahan motivasi belajar, sedangkan sebagian lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, penggunaan media Nearpod dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang mendukung peningkatan motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMAN 11 Banjarmasin.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Nearpod dalam pembelajaran Ekonomi di SMAN 11 Banjarmasin memperoleh respons positif dari siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Nearpod mampu menjadi media pembelajaran yang mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui penyajian materi, aktivitas, dan evaluasi dalam satu platform digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun keterlibatan siswa selama proses belajar. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik karena siswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas yang tersedia (Oktaviani & Nurhamidah, 2023). Selain itu, penerapan media interaktif juga dilaporkan mampu meningkatkan keaktifan siswa karena pembelajaran menjadi lebih variatif dibandingkan dengan pendekatan yang hanya berpusat pada guru (Rohaliya et al., 2023).

Penerimaan siswa terhadap Nearpod dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui perspektif Technology Acceptance Model (TAM). Berdasarkan pendekatan TAM, suatu teknologi akan lebih mudah diterima apabila pengguna merasakan bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat dan mudah digunakan dalam aktivitas yang dilakukan. Konsep tersebut menjelaskan bahwa persepsi terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam menentukan penerimaan seseorang terhadap teknologi digital (Nofita & Sebastian, 2022). Dalam konteks penelitian ini, siswa menilai bahwa Nearpod membantu mereka memahami materi Ekonomi melalui tampilan visual, aktivitas interaktif, dan evaluasi yang lebih menarik. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Sarasati et al. (2023) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi pendidikan dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan akses suatu aplikasi digital.

Penggunaan Nearpod dalam pembelajaran Ekonomi juga memberikan dampak terhadap terciptanya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Fitur-fitur interaktif seperti kuis, aktivitas respons langsung, dan penyajian materi multimedia memungkinkan siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses konstruksi pemahaman. Kondisi ini memperlihatkan bahwa media digital dapat menjadi penghubung antara kebutuhan pembelajaran modern dengan karakteristik siswa yang lebih dekat dengan



teknologi. Penelitian Arifin dan Fadillah (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dengan materi. Selain itu, penggunaan media interaktif juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pengalaman belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Hasnawiyah & Maslena, 2024).

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMAN 11 Banjarmasin berada pada tingkat motivasi sedang hingga tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan untuk mengikuti pembelajaran Ekonomi, tetapi tingkat motivasi masih dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman belajar, lingkungan kelas, serta strategi pembelajaran yang digunakan. Motivasi belajar pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk memperoleh nilai, tetapi juga mencakup dorongan internal, kebutuhan untuk berhasil, serta harapan terhadap pencapaian masa depan. Syahidah et al. (2025) menjelaskan bahwa motivasi dalam pembelajaran menjadi aspek penting yang memengaruhi keterlibatan siswa dan keberhasilan proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang mampu menghadirkan aktivitas menarik menjadi salah satu strategi untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hubungan antara penggunaan Nearpod dan motivasi belajar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media digital memiliki peran dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih mendukung. Ketika siswa merasa bahwa media yang digunakan mudah dipahami dan membantu proses belajar, maka muncul kecenderungan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep TAM yang menjelaskan bahwa penerimaan terhadap teknologi akan meningkat apabila pengguna memperoleh pengalaman positif dalam pemanfaatannya (Nofita & Sebastian, 2022). Selain itu, hasil penelitian mengenai pembelajaran digital menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas interaksi belajar dan memberikan variasi strategi pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Ekonomi (Handayani & Mulyono, 2025). Dengan demikian, penggunaan Nearpod dapat dipahami bukan hanya sebagai media penyaji materi, tetapi sebagai instrumen yang mendukung terbentuknya motivasi belajar siswa.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Ekonomi di tingkat sekolah menengah. Pembelajaran Ekonomi membutuhkan penyajian konsep yang kontekstual dan menarik agar siswa mampu memahami materi secara lebih bermakna. Kajian mengenai pengembangan media pembelajaran digital pada mata pelajaran Ekonomi menunjukkan bahwa integrasi teknologi menjadi salah satu arah pengembangan pembelajaran di sekolah menengah karena mampu meningkatkan fleksibilitas dan kualitas proses belajar (Agustina & Pratiwi, 2026). Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis media digital juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat mendukung kemampuan berpikir dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ekonomi (Handayani & Mulyono, 2025). Oleh sebab itu, penggunaan Nearpod dalam penelitian ini menjadi relevan dengan kebutuhan inovasi pembelajaran Ekonomi pada era digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod memiliki peranan positif terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa kelas XI SMAN 11 Banjarmasin. Peranan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat menjadi alternatif strategi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan partisipasi dan



pengalaman belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang lebih variatif. Namun demikian, motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media, tetapi juga oleh faktor lain seperti lingkungan belajar, karakteristik siswa, serta strategi pengajaran guru. Dengan demikian, Nearpod dapat dimanfaatkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran Ekonomi, tetapi tetap perlu dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar peningkatan motivasi siswa dapat berlangsung secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Nearpod dalam pembelajaran Ekonomi di kelas XI SMAN 11 Banjarmasin menjadi salah satu bentuk inovasi pembelajaran digital yang mampu mendukung terciptanya proses belajar yang lebih interaktif dan menarik. Penerapan Nearpod menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang mendorong keterlibatan siswa. Motivasi belajar Ekonomi siswa yang berada pada tingkat sedang hingga tinggi menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesiapan belajar, namun tetap membutuhkan strategi pembelajaran yang mampu mempertahankan dan meningkatkan dorongan belajar mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Nearpod memiliki peranan positif terhadap motivasi belajar, sehingga media ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran Ekonomi yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran era digital. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Nearpod dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Namun, peningkatan motivasi belajar tidak hanya bergantung pada penggunaan media, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi mengajar guru, lingkungan belajar, dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan melibatkan variabel lain, cakupan sekolah yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan eksperimen untuk melihat efektivitas Nearpod secara lebih mendalam dalam berbagai konteks pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Atifah, H., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) pada penerimaan aplikasi sistem manajemen pendidikan di lingkungan madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1369. <https://ojs.iai-rakeyansantang.ac.id/index.php/tahsinia/article/view/665>
- Agustina, P. D., & Pratiwi, N. M. F. (2026). Systematic literature review: Development of digital learning media in senior high school economics subjects. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(4), 2100–2114. <https://doi.org/10.55583/jkip.v7i4.2074>
- Aelia, M., Listiawati, M., & Mas'ud, A. (2024). Keterampilan argumentasi ilmiah siswa menggunakan model PBL dan PjBL berbantu Nearpod pada materi keanekaragaman hayati. *NCOINS: National Conference of Islamic Natural Science*, 4(1), 468–481. <https://proceeding.uinsuku.ac.id/index.php/NCOINS/article/view/1241>
- Amalia, R., & Adistana, G. A. Y. P. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran estimasi biaya konstruksi. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 9(1), 53–61. <https://doi.org/10.26740/jkptb.v9i1.53585>
- Arifin, E. P. R., & Fadillah, F. P. (2025). Upaya meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar melalui media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall. *JIMU: Jurnal Ilmiah*



- Multidisipliner*, 3(3),
<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/771>
- Aura, R., Ekawati, A., Ayu, D., & Vianty, S. (2025). Efektivitas Nearpod terhadap minat belajar matematika siswa SD melalui e-assessment. *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 74–80. <https://ejournal.ranedu.my.id/index.php/pendiri/article/view/85>
- Azka, S., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2024). Transformasi pembelajaran PAI: Mengadopsi model kooperatif di era digital. *Journal of Psychology and Instruction*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jpai.v8i2.78971>
- Darmayanti, D. (2022). Upaya peningkatan motivasi belajar Bahasa Inggris melalui metode pengajaran variatif pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Baubau. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 256–263. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.120>
- Ghazy, A. C., Ghozali, G., & Wibowo, K. A. (2025). Transformasi pendidikan: Pengembangan metodologi dan media pembelajaran di era digital. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 2974–2997. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.594>
- Handayani, W. W., & Mulyono, K. B. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berbasis media digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Semarang. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1617–1626. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6853>
- Hasnawiyah, H., & Maslena, M. (2024). Dampak penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar sains siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–172. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-172>
- Hidayatullah, N. M., Bani, B., Angelia, C., Nurhidayati, H., & Ningrum, S. A. R. (2024). Analisis bibliometrik: Penelitian Technology Acceptance Model tahun 2014–2023 menggunakan bibliometrik dan VOSviewer. *Comdent: Communication Student Journal*, 2(1), 138–158. <https://jurnal.unpad.ac.id/comdent/article/view/58290>
- Mukarramah, A. N. (2024). Penerapan metode konvensional dan inovatif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Atas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 231–240. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/5276>
- Mujahidin, A., & Hasan, M. A. K. (2025). The influence of using conventional/lecture learning methods on the achievement of Arabic writing skills. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(2), 1295–1304. https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/1443
- Nofita, M., & Sebastian, D. (2022). Technology acceptance models pada teknologi digital: Survey paper. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 309–320. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5347>
- Oktaviani, R., & Nurhamidah, D. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif Nearpod pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 717–726. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.1121>
- Rohaliya, S., Harahap, M. F., Zidan, M., Azahra, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Penerapan media Nearpod untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Pabuaran. *EDU SOCIATA: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 867–876. <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/1463>



- Sadri, M., & Widiya, A. S. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran ekonomi berbasis digital pada materi uang dan bank di kelas X SMA Swasta Persiapan. *Jurnal Sintaksis*, 5(2), 30–37. <https://doi.org/10.55263/sintaksis.v5i2.491>
- Sarasati, P. Y., Inawati, I., & Harsiati, T. (2023). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap penerimaan aplikasi Sidoarjo Information Digital Library (SIDIRA) pada masa pandemi COVID-19. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 6(3), 9–20. <https://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/131>
- Siagian, S., Simaremare, J. A., & Sitorus, P. J. (2025). Pengaruh media pembelajaran Nearpod terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(1), 225–240. <https://doi.org/10.55583/jkip.v6i1.1311>
- Syahidah, S., Neviyarni, N., & Nirwana, H. (2025). Konsep dan penerapan motivasi dalam pembelajaran: Tinjauan teoretis dan implikasi dalam bimbingan konseling. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 600–606. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i6.1698>